

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Mata pelajaran fikih di MA NU Nurul ‘Ulum Jekulo Kudus merupakan muatan lokal dengan alokasi waktu 1 kali 2 jam pertemuan dalam satu minggu untuk kelas XI IPS 1. Siswa yang berjumlah 31 orang dengan jumlah siswa laki-laki 11 dan siswa perempuan 20. Kecerdasan interpersonal sangat penting bagi siswa untuk bisa aktif dalam pembelajaran, karena kecerdasan siswa membantu siswa untuk bisa berinteraksi dalam pembelajaran baik dengan sesama siswa maupun dengan guru. Dengan demikian, penulis menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa di MA NU Nurul ‘Ulum Jekulo Kudus khususnya kelas XI IPS 1 yaitu model pembelajaran telaah yurisprudensi. Adapun rincian pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1
Pelaksanaan Pembelajaran Fikih**

Hari/tanggal	Pelaksanaan eksperimen	Materi
Sabtu, 8 September 2018	Menggunakan model pembelajaran telaah yurisprudensi	Qishash
Sabtu, 15 September 2018	Menggunakan model pembelajaran telaah yurisprudensi	Diyat
Sabtu, 22 September 2018	Menggunakan model pembelajaran telaah yurisprudensi	Kaffarah
Sabtu, 29 September 2019	Menggunakan model pembelajaran telaah yurisprudensi	Nikah

Dari tabel di atas, penulis melakukan 4 kali pertemuan pada mata pelajaran fikih. Empat kali

pertemuan penulis menggunakan model pembelajaran telaah yurisprudensi pada pembelajaran fikih.

1. Gambaran Obyek Penelitian

- a. Hasil nilai angket pelajaran fikih sebelum penerapan model pembelajaran telaah yurisprudensi

Setelah data dikumpulkan, maka selanjutnya adalah menganalisis data tersebut, sehingga dapat diambil satu kesimpulan dan hasil akhir dari penulisan yang penulis lakukan. penulisan ini menganalisa data studi eksperimen tentang kecerdasan interpersonal siswa sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran telaah yurisprudensi di MA NU Nurul 'Ulum Jekulo Kudus, penulis menggunakan data kuantitatif, yaitu mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik yaitu t-test.

Analisa ini mendiskripsikan tentang perubahan kecerdasan interpersonal siswa sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran telaah yurisprudensi di MA NU Nurul 'Ulum Jekulo Kudus. Pengambilan data diperoleh melalui nilai angket.

Tabel 4.2
Hasil Nilai Angket Pada Pelajaran Fikih
Sebelum Penerapan Model Pembelajaran Telaah
Yurisprudensi Siswa Kelas XI IPS 1 MA NU Nurul
'Ulum Jekulo Kudus

NO	NAMA	NILAI
1	Siti Nuril Istifadah	71
2	Syaifulloh Nuril Ismi	68
3	Dimas Bayu S.	75
4	M.Hasim	81
5	Khoirun Nazid	65
6	Ahmad Mujib	72
7	Mega Helena Berliani	81
8	Jazirotul Hikmah	75
9	Imam Jazuli	85

NO	NAMA	NILAI
10	Akyas Baroroh	86
11	Eka Fadhilatul Ulya	87
12	Hesti Susiloweni	98
13	Karima Fajriyati Sa'adah	94
14	Faizatul Azizah	73
15	Lutfiana	82
16	Lilis Farida	76
17	Intan Azzura Fitriana	79
18	M.Jihan .M	95
19	Khorirotul Ulya	88
20	Puji Fahmiyati	78
21	Ni'matul Mudawamah	82
22	Muhammad F.K.I	79
23	Laila Nuriyyatun Ni'mah	67
24	Nurus Sa'adah	90
25	Hidayatul Ana Maulida	79
26	Khoirun Nisa	80
27	Eliana Maesaroh	74
28	Helmia Rizki C.S	64
29	Friza Amalia Putri	81
30	Calvin Nuril Musthofa	98
31	M.Asnawii	96

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden siswa kelas XI IPS 1 di MA NU Nurul 'Ulum Jekulo Kudus berdasarkan nilai angket untuk mengetahui tingkat kecerdasan interpersonal siswa pada mata pelajaran fikih dapat diperoleh nilai terendah dengan nilai 64 dan nilai tertinggi 98.

- b. Hasil nilai angket pelajaran fikih setelah penerapan model pembelajaran telaah yurisprudensi

Tabel 4.3
Hasil Nilai Angket Pada Pelajaran Fikih Setelah
Penerapan Model Pembelajaran Telaah
Yurisprudensi Siswa Kelas XI IPS 1 MA NU Nurul
'Ulum Jekulo Kudus

NO	NAMA	NILAI
1	Siti Nuril Istifadah	74
2	Syaifulloh Nuril Ismi	70
3	Dimas Bayu S.	73
4	M.Hasim	83
5	Khoirun Nazid	72
6	Ahmad Mujib	74
7	Mega Helena Berliani	90
8	Jazirotul Hikmah	78
9	Imam Jazuli	90
10	Akyas Baroroh	90
11	Eka Fadhilatul Ulya	90
12	Hesti Susiloweni	98
13	Karima Fajriyati Sa'adah	94
14	Faizatul Azizah	82
15	Lutfiana	91
16	Lilis Farida	82
17	Intan Azzura Fitriana	84
18	M.Jihan .M	94
19	Khorirotul Ulya	92
20	Puji Fahmiyati	81
21	Ni'matul Mudawamah	91
22	Muhammad F.K.I	80
23	Laila Nuriyyatun Ni'mah	84
24	Nurus Sa'adah	96
25	Hidayatul Ana Maulida	80
26	Khoirun Nisa	87
27	Eliana Maesaroh	74
28	Helmia Rizki C.S	68
29	Friza Amalia Putri	93

NO	NAMA	NILAI
30	Calvin Nuril Musthofa	99
31	M.Asnawii	97

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden siswa kelas XI IPS 1 di MA NU Nurul 'Ulum Jekulo Kudus berdasarkan nilai angket untuk mengetahui tingkat kecerdasan interpersonal siswa pada mata pelajaran fikih dapat diperoleh nilai terendah dengan nilai 68 dan nilai tertinggi 99.

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penulisan ini, uji prasyarat (asumsi klasik) untuk analisis eksperimen adalah:

a. Uji normalitas data

Uji normalitas data dapat dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan statistik uji kolmogrof smirnov dengan bantuan SPSS. Adapun kriteria pengujian:

1. Jika angka signifikansi (SIG) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
2. Jika angka signifikansi (SIG) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS dapat diperoleh beberapa nilai sebagai berikut:

Nilai angket sebelum penerapan model pembelajaran telaah yurisprudensi, $0,424 > 0,05$ sedangkan nilai angket setelah penerapan model pembelajaran yurisprudensi $0,174 > 0,05$. dari kedua nilai tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa kedua data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Setelah diketahui bahwa data sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran telaah yurisprudensi berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan varian antara data sebelum dan

setelah penerapan model pembelajaran telaah yurisprudensi. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika $SIG > 0,05$, artinya homogen
2. Jika $SIG < 0,05$, artinya tidak homogen

Berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh homogenitas varians sebagai berikut:

Homogenitas varians untuk nilai angket 0,839. Dapat disimpulkan bahwa data homogen karena $0,839 < 0,05$.

B. Pembahasan

Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah berikutnya adalah membuktikan ada atau tidaknya perubahan tingkat kecerdasan interpersonal siswa pada mata pelajaran fikih sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran telaah yurisprudensi di MA NU Nurul 'Ulum Jekulo Kudus, yang datanya diperoleh dari responden dalam bentuk nilai angket.

Untuk menganalisis ada perbedaan atau tidak tingkat kecerdasan interpersonal siswa pada mata pelajaran fikih sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran telaah yurisprudensi di MA NU Nurul 'Ulum Jekulo Kudus, akan dilakukan dengan menggunakan rumus t-test, adapun tahap-tahap penyelesaiannya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini mencakup tingkat kecerdasan interpersonal siswa sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran telaah yurisprudensi siswa kelas XI IPS 1 MA NU Nurul 'Ulum Jekulo Kudus. Untuk lebih jelasnya, kedua analisis tersebut akan diuraikan dalam penjelasan berikut:

- a. Analisis Data Angket tingkat kecerdasan siswa pada mata pelajaran fikih sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran telaah yurisprudensi kelas XI IPS 1 MA NU Nurul 'Ulum Jekulo Kudus
 1. Analisis data angket tingkat kecerdasan interpersonal siswa sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran telaah

yurisprudensi siswa kelas XI IPS 1 MA NU
Nurul 'Ulum Jekulo Kudus

Dari hasil angket yang diperoleh siswa kelas XI IPS 1 MA NU Nurul 'Ulum Jekulo Kudus, kemudian dibuat tabel tabulasi distribusi nilai. Sebelum hal itu diketahui, maka harus mengetahui nilai interval tingkat kecerdasan interpersonal siswa sebelum penerapan model pembelajaran telaah yurisprudensi dengan rumus berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

I = Interval Kelas

R = Range

K = Jumlah Kelas

Sedangkan untuk mencari Range (R), menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R = H - L$$

Keterangan:

H = Skor tertinggi tingkat kecerdasan interpersonal siswa pada mata pelajaran fikih sebelum penerapan model pembelajaran telaah yurisprudensi

L = Skor terendah tingkat kecerdasan interpersonal siswa pada mata pelajaran fikih sebelum penerapan model pembelajaran telaah yurisprudensi

Jadi, H = 98 dan L = 64

$$R = 98 - 64 = 34$$

Selanjutnya menghitung K yang diperoleh dari rumus :

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 (31) \\ &= 1 + 3,3 (1,491) \\ &= 1 + 4,9203 \\ &= 5,9203 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} = \frac{34}{5,9203} \\ &= 5,7429 \text{ atau } 6 \end{aligned}$$

Berikut ini adalah tabel interval tingkat kecerdasan interpersonal siswa sebelum penerapan model pembelajaran telaah yurisprudensi:

Tabel 4.4
Nilai Interval Tingkat Kecerdasan Interpersonal Siswa Sebelum Penerapan Model Pembelajaran Telaah Yurisprudensi Kelas XI IPS 1 MA NU Nurul ‘Ulum Jekulo Kudus

NO	Interval	Kategori	Kode
1	98-92	Amat Baik	A
2	91-85	Baik	B
3	84-78	Cukup Baik	C
4	77-71	Kurang Baik	D
5	70-64	Sangat Kurang	E

Setelah mengetahui nilai interval maka dibuat tabel tabulasi distribusi nilai sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Tentang Tingkat Kecerdasan Interpersonal Siswa Sebelum Penerapan Model Pembelajaran Telaah Yurisprudensi Kelas XI IPS 1 MA NU Nurul ‘Ulum Jekulo Kudus

Nilai	F	X	FX
64-69	4	66	264
70-75	6	73	438
76-81	9	79	711
82-87	5	85	425
88-93	2	91	182

Nilai	F	X	FX
94-99	5	97	485
Total	N= 31		$\Sigma f.x=$ 2.505

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{fx}{N} \\ &= \frac{2.505}{31} = 80,8064 \rightarrow \text{dibulatkan } 81 \end{aligned}$$

Dari hasil mean atau rata-rata di atas, menunjukkan nilai sebesar 81 dari hasil nilai angket sebelum penerapan model pembelajaran telaah yurisprudensi siswa kelas XI IPS 1 MA NU Nurul ‘Ulum Jekulo Kudus Tahun pelajaran 2018-2019. Dengan demikian, data dikategorikan cukup baik karena tergolong interval (84-78).

2. Analisis data angket tingkat kecerdasan interpersonal siswa setelah dan setelah penerapat model pembelajaran telaah yurisprudensi siswa kelas XI IPS 1 MA NU Nurul ‘Ulum Jekulo Kudus

Dari hasil angket yang diperoleh siswa kelas XI IPS 1 MA NU Nurul ‘Ulum Jekulo Kudus, kemudian dibuat tabel tabulasi distribusi nilai. Sebelum hal itu diketahui, maka harus mengetahui nilai interval tingkat kecerdasan interpersonal siswa setelah penerapan model pembelajaran telaah yurisprudensi dengan rumus berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

I = Interval Kelas

R = Range

K =Jumlah Kelas

Sedangkan untuk mencari Range (R), menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R = H - L$$

Keterangan:

H = Skor tertinggi tingkat kecerdasan interpersonal siswa pada mata pelajaran fikih setelah penerapan model pembelajaran telaah yurisprudensi

L = Skor terendah tingkat kecerdasan interpersonal siswa pada mata pelajaran fikih setelah penerapan model pembelajaran telaah yurisprudensi

Jadi, H = 99 dan L = 68

$$R = 99 - 68 = 31$$

Selanjutnya menghitung K yang diperoleh dari rumus :

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 (31) \\ &= 1 + 3,3 (1,491) \\ &= 1 + 4,9203 \\ &= 5,9203 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} = \frac{31}{5,9203} \\ &= 5,2362 \text{ atau } 5 \end{aligned}$$

Berikut ini adalah tabel interval tingkat kecerdasan interpersonal siswa sebelum penerapan model pembelajaran telaah yurisprudensi:

Tabel 4.6
Nilai Interval Tingkat Kecerdasan
Interpersional Siswa Setelah Penerapan Model
Pembelajaran Telaah Yurisprudensi Kelas XI
IPS 1 MA NU Nurul ‘Ulum Jekulo Kudus

NO	Interval	Kategori	Kode
1	99-93	Amat Baik	A
2	92-86	Baik	B
3	85-79	Cukup Baik	C
4	78-72	Kurang Baik	D
5	71-65	Sangat Kurang	E

Setelah mengetahui nilai interval maka dibuat tabel tabulasi distribusi nilai sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Tentang Tingkat
Kecerdasan Interpersonal Siswa Setelah
Penerapan Model Pembelajaran Telaah
Yurisprudensi Kelas XI IPS 1 MA NU Nurul
‘Ulum Jekulo Kudus

Nilai	F	X	FX
68-74	7	68	476
75-81	4	81	324
82-88	6	88	528
89-95	10	95	950
96-102	4	102	408
Total	N= 31		$\sum f.x =$ 2.686

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{fx}{N} \\ &= \frac{2686}{31} = 86,6451 \rightarrow \text{dibulatkan } 87 \end{aligned}$$

Dari hasil mean atau rata-rata di atas, menunjukkan nilai sebesar 87 dari hasil nilai angket setelah penerapan model pembelajaran telaah yurisprudensi siswa kelas XI IPS 1 MANU Nurul ‘Ulum Jekulo Kudus Tahun pelajaran 2018-2019. Dengan demikian, data dikategorikan baik karena tergolong interval (92-86).

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan kelanjutan dari analisis pendahuluan. Pada analisis ini penulis akan memasukkan nilai angket ke dalam tabel kerja perbedaan.

a. Menghitung varians (S_1^2)

Di bawah ini akan disajikan tabel distribusi dari hasil angket setelah penerapan model pembelajaran telaah yurisprudensi dan setelah penerapan model pembelajaran telaah yurisprudensi Tahun pelajaran 2018/2019, yaitu sebagai berikut:

Tabel.4.8
Distribusi Nilai Angket Setelah Penerapan Model Pembelajaran Telaah Yurisprudensi

No	X_1	Mean X_1	$(X_1 - \text{Mean})$	$(X_1 - \text{Mean})^2$
1	74	87	-13	169
2	70	87	-17	289
3	73	87	-14	196
4	83	87	-4	16
5	72	87	-15	225
6	74	87	-13	169
7	90	87	3	9
8	78	87	-9	81

No	X ₁	Mean X ₁	(X ₁ - Mean)	(X ₁ - Mean) ²
9	90	87	3	9
10	90	87	3	9
11	90	87	3	9
12	98	87	11	121
13	94	87	7	49
14	82	87	-5	25
15	91	87	4	16
16	82	87	-5	25
17	84	87	-3	9
18	94	87	7	49
19	92	87	5	25
20	81	87	-6	36
21	91	87	4	16
22	80	87	-7	49
23	84	87	-3	9
24	96	87	9	81
25	80	87	-7	49
26	87	87	0	0
27	74	87	-13	169
28	68	87	-19	361
29	93	87	6	36
30	99	87	12	144
31	97	87	10	100
Total	2631			2550

Dari tabel di atas, setelah diketahui nilai mean dari tabel distribusi frekuensi akan dihitung varians dari variabel pertama (S_1^2) yaitu nilai angket setelah penerapan model pembelajaran yurisprudensi kelas XI IPS1 MA NU Nurul 'Ulum Jekulo Kudus, adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$S_1^2 = \frac{(X_1 - \text{Mean})^2}{(n-1)} = \frac{2550}{30} = 85$$

$$S_1 = \frac{\sqrt{(X_1 - \text{Mean})^2}}{(n-1)} = \sqrt{85} = 9,219$$

b. Menghitung varians (S_2^2)

Di bawah ini akan disajikan tabel distribusi dari hasil angket sebelum penerapan model pembelajaran telaah yurisprudensi dan setelah penerapan model pembelajaran telaah yurisprudensi Tahun pelajaran 2018/2019, yaitu sebagai berikut:

Tabel.4.9
Distribusi Nilai Angket Sebelum Penerapan Model Pembelajaran Telaah Yurisprudensi

No	X_2	Mean X_2	$(X_2 - \text{Mean})$	$(X_2 - \text{Mean})^2$
1	71	81	-10	100
2	68	81	-13	169
3	75	81	-6	36
4	81	81	0	0
5	65	81	-16	256
6	72	81	-9	81
7	81	81	0	0
8	75	81	-6	36
9	85	81	4	16
10	86	81	5	25
11	87	81	6	36
12	98	81	17	289
13	94	81	13	169
14	73	81	-8	64
15	82	81	1	1
16	76	81	-5	25
17	79	81	-2	4
18	95	81	14	196
19	88	81	7	49
20	78	81	-3	9
21	82	81	1	1
22	79	81	-2	4
23	67	81	-14	196
24	90	81	9	81
25	79	81	-2	4
26	80	81	-1	1

No	X ₂	Mean X ₂	(X ₂ -Mean)	(X ₂ -Mean) ²
27	74	81	-7	49
28	64	81	-17	289
29	81	81	0	0
30	98	81	17	289
31	96	81	15	225
Total	2499			2700

Dari tabel di atas, setelah diketahui nilai mean dari tabel distribusi frekuensi akan dihitung varians dari variabel pertama (S_2^2) yaitu nilai angket sebelum penerapan model pembelajaran yurisprudensi kelas XI IPS1 MA NU Nurul 'Ulum Jekulo Kudus, adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$S_2^2 = \frac{(X_2 - \text{Mean})^2}{(n-1)} = \frac{2700}{30} = 90$$

$$S_2 = \frac{\sqrt{(X_2 - \text{Mean})^2}}{(n-1)} = \sqrt{90} = 9,486$$

- c. Mencari korelasi product moment (r)

Tabel 4.10

Data Korelasi Nilai Angket Sebelum Penerapan Model Pembelajaran Telaah Yurisprudensi Dan Setelah Penerapan Model Pembelajaran Telaah Yurisprudensi Siswa Kelas XI IPS 1 MA NU Nurul 'Ulum Jekulo Kudus

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	74	71	5476	5041	5254
2	70	68	4900	4624	4760
3	73	75	5329	5625	5475
4	83	81	6889	6561	6723
5	72	65	5184	4225	4680
6	74	72	5476	5184	5328
7	90	81	8100	6561	7290
8	78	75	6084	5625	5850

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
9	90	85	8100	7225	7650
10	90	86	8100	7396	7740
11	90	87	8100	7569	7830
12	98	98	9604	9604	9604
13	94	94	8836	8836	8836
14	82	73	6724	5329	5986
15	91	82	8281	6724	7462
16	82	76	6724	5776	6232
17	84	79	7056	6241	6636
18	94	95	8836	9025	8930
19	92	88	8464	7744	8096
20	81	78	6561	6084	6318
21	91	82	8281	6724	7462
22	80	79	6400	6241	6320
23	84	67	7056	4489	5628
24	96	90	9216	8100	8640
25	80	79	6400	6241	6320
26	87	80	7569	6400	6960
27	74	74	5476	5476	5476
28	68	64	4624	4096	4352
29	93	81	8649	6561	7533
30	99	98	9801	9604	9702
31	97	96	9409	9216	9312
Total	2631	2499	225705	204147	214385

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{31(214385) - (2631)(2499)}{\sqrt{\{31(225705) - 6922161\}\{31(2499) - 6245001\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6645935 - 6574869}{\sqrt{\{6996855 - 6922161\}\{6328557 - 6245001\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{71066}{\sqrt{\{74694\}\{83556\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{71066}{\sqrt{6241131864}}$$

$$r_{xy} = \frac{71066}{79000,8345}$$

$$r_{xy} = 0,899$$

Sedangkan perhitungan korelasi antara sebelum penerapan model pembelajaran telaah yurisprudensi dan setelah penerapan model pembelajaran telaah yurisprudensi melalui SPSS, korelasi antara sebelum penerapan model pembelajaran telaah yurisprudensi dan setelah penerapan model pembelajaran telaah yurisprudensi diperoleh 0,900.

Tabel 4.11
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

Berdasarkan kedua perhitungan di atas, interval koefisien korelasi sebesar 0,900 sehingga dapat disimpulkan bahwa antara model pembelajaran telaah yurisprudensi dengan kecerdasan interpersonal memiliki hubungan sangat kuat.

d. Mencari t test

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{87-81}{\sqrt{\frac{85}{31} + \frac{90}{31} - 2(0,899)\left(\frac{9,219}{5,567}\right)\left(\frac{9,486}{5,567}\right)}} \\
 t &= \frac{6}{\sqrt{2,742+2,903 - 1,798(1,656)(1,703)}} \\
 t &= \frac{6}{\sqrt{5,645 - 5,074}} \\
 t &= \frac{6}{\sqrt{0,572}} \\
 t &= \frac{6}{0,756} \\
 t &= 7,937
 \end{aligned}$$

Jadi, perbedaan kecerdasan interpersonal sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran telaah yurisprudensi siswa kelas XI IPS1 MA NU Nurul ‘Ulum Jekulo Kudus adalah sebesar 7,937.

Berdasarkan perhitungan SPSS, dapat ditemukan perbedaan dari dua data sebelum penerapan model pembelajaran telaah yurisprudensi dan data setelah penerapan pembelajaran telaah yurisprudensi yaitu 5,695. Dari kedua perhitungan di atas, dapat diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 5,695.

3. Analisis lanjut

Setelah dilakukan perhitungan, langkah selanjutnya adalah pengujian ada tidaknya perbedaan yang signifikan tentang tingkat kecerdasan interpersonal sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran telaah yurisprudensi siswa kelas XI IPS 1 MA NU Nurul ‘Ulum Jekulo Kudus. Dalam perhitungan di atas, menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan interpersonal sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran telaah yurisprudensi melalui angket diperoleh nilai sebesar 5,696, jika dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 62 - 2 = 60$. Kemudian $dk = 60$ dikonsultasikan dengan t test pada taraf signifikan 5% yaitu 2,000. Dapat disimpulkan bahwa harga t_{hitung} lebih besar dari harga

$t_{\text{tabel}} (5,695 > 2,000)$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak, maka kesimpulannya:

“Ada perbedaan tingkat kecerdasan interpersonal siswa kelas XI IPS1 MA NU Nurul ‘Ulum Jekulo Kudus, sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran telaah yurisprudensi pada mata pelajaran fikih”.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan model pembelajaran telaah yurisprudensi ketika diterapkan dalam pembelajaran terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan interpersonal siswa. Model pembelajaran telaah yurisprudensi menuntun peserta didik untuk mengidentifikasi kebijakan publik, dan isu-isu terkait permasalahan yang ada di masyarakat. Permasalahan yang terkait isu-isu kebijakan publik, seperti etika ilmu pengetahuan, bisnis, dan olahraga dapat dibahas. Model ini didasarkan pada konsepsi masyarakat yang memiliki pandangan prioritas, dan nilai-nilai sosial yang berbeda satu sama lain.¹ Dengan diterapkan model pembelajaran ini, membantu siswa untuk aktif berfikir dan saling bertukar pendapat dengan siswa lain sehingga dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal dalam pembelajaran di kelas. Peran guru sangat penting dalam memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa. Salah satunya dengan penerapan model pembelajaran telaah yurisprudensi yang diterapkan pada pelajaran fikih yang di dalamnya banyak memuat berbagai permasalahan yang menyangkut kehidupan masyarakat.

Penelitian Oliver dan Shaver menemukan bahwa penerapan model pembelajaran telaah yurisprudensi telah berhasil dan sukses meningkatkan hasil belajar siswa kelas 7 dan 8. Namun, model ini kurang berhasil jika diterapkan pada tingkat kelas rendah. Model pembelajaran ini sangat baik untuk

¹ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 128.

diterapkan pada sekolah-sekolah, khususnya pada tingkat kelas atas yaitu SMA/SMK.² Karena pada usia tersebut, kematangan berfikir siswa sudah berkembang dan siswa mampu mengolah hasil pemikiran menjadi pendapat yang dapat dibagikan kepada siswa lainnya.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hana Nahdiana yang menyatakan bahwa model pembelajaran telaah yurisprudensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berargumentasi peserta didik dengan nilai rata-rata kemampuan pre-test 61,44 meningkat dari nilai post-test menjadi 79,94³. Sejalan dengan hal tersebut, Hamzah B. Uno menyatakan bahwa model pembelajaran telaah yurisprudensi ini juga dapat mengajarkan siswa untuk dapat menerima atau menghargai sikap orang lain terhadap suatu masalah yang mungkin bertentangan dengan sikap yang ada pada dirinya. Atau sebaliknya, ia bahkan menerima dan mengakui kebenaran sikap yang diambil orang lain terhadap suatu isu sosial tertentu.⁴ Hal itu menunjukkan bahwa model telaah yurisprudensi juga dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal dalam hal menghargai pendapat dan menerima pendapat orang lain. Yang dibuktikan pada penelitian yang penulis lakukan terdapat peningkatan rata-rata nilai tingkat kecerdasan interpersonal siswa di kelas eksperimen dari rata-rata nilai pre-test 81 meningkat dari nilai post-test menjadi 87 dan perolehan nilai uji t-test melalui hasil angket sebelum dan setelah pelaksanaan model pembelajaran telaah yurisprudensi diperoleh angka sebesar 5,695, dengan taraf signifikan (sig) 5% yaitu 2,000. Dapat disimpulkan bahwa harga

² Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 76.

³ Hana Naahdiana, "Pengaruh Model Pembelajaran Yurisprudensi Inquiry Terhadap Kemampuan Berargumentasi Peserta Didik". 2018, Jurnal Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, hlm 93 (Online) diakses pada tanggal 15 Mei 2019 pukul 01.34.

⁴Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 31.

t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} ($5,695 > 2,000$). Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dalam penerapan model pembelajaran telaah yurisprudensi terhadap kecerdasan interpersonal siswa kelas XI IPS 1 pada mata pelajaran fikih di MA NU Nurul 'Ulum jekulo Kudus.

